



Original Article

# Pendampingan Desain Perencanaan Pengembangan Kawasan Kolam Renang Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen

Previari Umi Pramesti<sup>a\*</sup>, Riza Susanti<sup>a</sup>, Ratih Widiastuti<sup>a</sup>, Sukawi<sup>ab</sup>

<sup>a</sup> Civil Infrastructure Engineering and Architectural Design, Department of Civil and Planning, Vocational School, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

<sup>b</sup> Department of Architecture, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

## Article Info

Keywords:

community service programme, landscape design, swimming pool design, tourism village

## ABSTRACT (12pt Bold)

[Title: A design approach to develop the swimming pool area in Dukuh village, sub-district of Tangen, district of Sragen] Tourism activities are an inseparable part of societies and are expected to be the income for the regions. Dukuh village is one of the villages in the sub-district of Tangen, district of Sragen. Nowadays, Dukuh village attempts to develop its nature potencies which is one of them is the area of swimming pool. A design recommendation was proposed by the study programme of Civil Infrastructure Engineering and Architectural Design, Department of Civil and Planning, Vocational School, Diponegoro University, through a community service programme. There were three design approaches in this program. First, creating zoning of the swimming pool area by dividing the area into three main zones i.e. public, private, and services areas. Second, designing the landscape with hard and soft materials. Adding many trees in order to provide shaded areas for visitors. Third, providing good supporting facilities such as gazebo, sitting group, and cafeteria.

© 2023 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro

## 1. Pendahuluan

Desentralisasi di Indonesia memunculkan daerah otonom, sehingga muncul istilah otonomi daerah dimana pemerintah pusat memberikan peluang kepada daerah untuk melakukan inovasi dan terobosan dalam menjawab tantangan yang dihadapi sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Ristanti dan Handoyo, 2017). Hal ini diharapkan agar setiap daerah mampu mengembangkan daerah secara spesifik sesuai potensi lokal yang ada, salah satunya adalah pengembangan pariwisata (Fatimah, 2009). Diketahui bahwa sektor pariwisata merupakan agen pembangunan bagi suatu wilayah yang dapat mendorong perkembangan ekonomi (Yoeti, 2008).

Desa Dukuh di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen memiliki potensi wisata kolam renang desa yang mana sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan melibatkan masyarakat sekitar. Namun, dari sisi desain, keberadaan kolam renang ini masih belum optimal. Salah satu yang banyak dikeluhkan oleh pengunjung adalah, lingkungan lokasi kolam renang yang gersang

dan panas. Sehingga dibutuhkan pengembangan kolam renang agar pengelolaan lebih optimal dan pengunjung lebih nyaman. Untuk menarik minat lebih banyak pengunjung, desain kolam renang perlu dikembangkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan aparat setempat diketahui bahwa terhambatnya proses pengembangan kawasan kolam renang dikarenakan keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) di dalam mendesain kawasan kolam renang tersebut. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Infrastruktur Sipil dan Arsitektur, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro melalui program pengabdian masyarakat memberikan bantuan berupa pendampingan desain perencanaan pengembangan kawasan kolam renang di Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Diharapkan dengan adanya desain kawasan kolam renang yang baik akan menarik minat masyarakat untuk berwisata ke Desa Dukuh.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Bantuan desain pendampingan perencanaan kawasan kolam renang di Desa Dukuh, Kecamatan

\* Corresponding author:

E-mail addresses: previar\_umi@yahoo.com, (Previari Umi Pramesti).

Tangen, Kabupaten Sragen ini dilakukan selama 6 (enam) bulan. Pelaksanaan pendampingan meliputi kegiatan survey awal untuk mengidentifikasi lokasi dan kebutuhan masyarakat sekitarnya. Tahapan selanjutnya adalah menganalisa data-data yang diperoleh dari hasil *survey* untuk mendapatkan rencana desain penataan kawasan kolam renang yang sesuai. **Gambar 1** merupakan dokumentasi kegiatan kunjungan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Sarjana Terapan Teknik Infrastruktur Sipil dan Arsitektur, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen yang mana secara administrasi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut (**Gambar 2**):

- Batas Utara : Kabupaten Grobogan
- Batas Timur : Kecamatan Jenar
- Batas Selatan : Kecamatan Ngrampal
- Batas Barat : Kecamatan Gesi

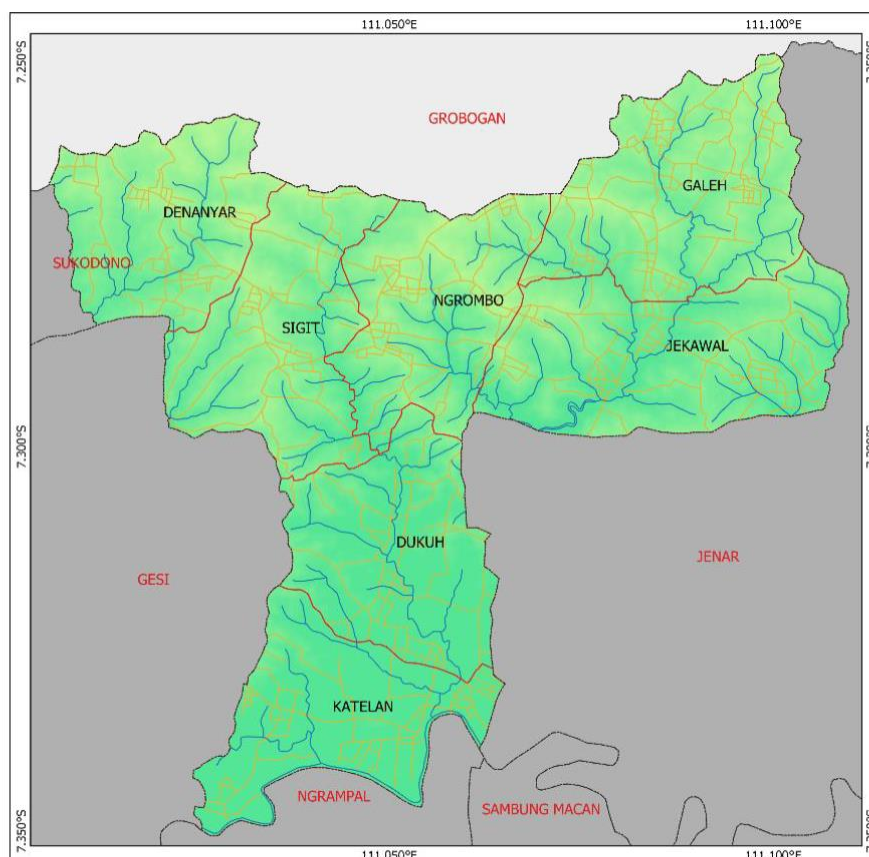
Sedangkan berdasarkan kegiatan survey yang telah dilakukan, kondisi eksisting dari kawasan kolam renang terlihat pada **Gambar 3**.

### 3. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat



**Gambar 1.** Kegiatan kunjungan dan pendampingan perencanaan kawasan kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen

Sumber: Dokumentasi penulis, 2023



**Gambar 2.** Wilayah Desa Dukuh

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen





**Gambar 3.** Kondisi eksisting kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen (a) Area kolam renang; (b) Kamar mandi dan ruang bilas; (c) Ruang terbuka disekitar lokasi kolam; dan (d) Bangunan pengelola  
*Sumber: Dokumentasi penulis, 2023*

#### 4. Konsep Desain

Sesuai dengan hasil diskusi dari tim pengabdian masyarakat dan aparat desa setempat, saat ini yang dibutuhkan untuk pengembangan area kolam renang adalah penataan kawasan agar terlihat teduh dan sejuk serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang terintegrasi dengan baik. Oleh karenanya, di dalam perencanaan desain area kolam renang ditekankan beberapa aspek berikut ini:

##### a. Konsep zoning

Berdasarkan pengertiannya, zoning merupakan sistem pengelompokan unsur-unsur yang memiliki peranan yang sama (Undang-Undang (UU) No. 26 Tahun 2007). Zonasi penataan pola tata massa bangunan dalam tapak area kolam renang akan dipengaruhi oleh fungsi dan alur kegiatan yang terdapat di dalamnya, yaitu:

- Zona *public* dimana berbagai macam fasilitas penunjang seperti area parkir kendaraan, kolam renang, cafetaria, gazebo, play ground, dan area sitting group akan ditempatkan.
- Zona *private* akan dilengkapi dengan KM/WC dan ruang ganti. Sarana ibadah seperti mushola juga akan ditambahkan disini.
- Zona *service* merupakan zona untuk kegiatan pengelola seperti kantor pengelola dan tempat peminjaman alat-alat renang (pelampung).

Antar zona ini akan dihubungkan dengan plaza dan jalan-jalan penghubung sebagai sirkulasi ruang

yang nyaman bagi pengunjung. **Gambar 4** dan **Gambar 5** memberikan ilustrasi penataan zoning dan pola sirkulasi yang akan direncanakan.

##### b. Penataan landscape

Landscape dapat diartikan sebagai taman atau pertamanan yang mencakup semua elemen pada tapak, baik elemen alami (*natural landscape*), elemen buatan (*artificial landscape*), dan penghuni atau makhluk hidup yang ada di dalamnya (Suharto, 1994). Menurut Hakim (2012), elemen landscape dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu *softscape* dan *hardscape*. *Softscape* materials umumnya didominasi oleh tanaman dan air. Sedangkan *hardscape* umumnya berupa perkerasan jalan, lampu taman, dan *sculpture*.

Di dalam perencanaan area kolam renang Desa Dukuh ini akan digunakan berbagai macam elemen landscape yang tujuannya adalah untuk memperindah lingkungan disekitar area kolam renang. Tidak hanya menambahkan elemen-elemen buatan yang didesain semenarik mungkin, namun juga dengan menambah jumlah pepohonan yang ada. Tujuannya adalah untuk mereduksi intensitas radiasi matahari di sekitar area kolam renang, maka di dalam perencanaan desainnya akan ditanam banyak pohon peneduh seperti pohon trembesi dan pohon akasia. Diharapkan dengan adanya pepohonan ini akan menjadikan pengunjung nyaman dan betah.

**Gambar 6** merupakan ilustrasi penataan landscape kawasan yang merupakan kombinasi antara hard dan soft materials.

**c. Sarana dan prasarana**

Ditinjau dari perencanaan sarana dan prasarannya, maka akan dibuat dua tipe kolam renang yaitu kolam renang dewasa dan anak-anak. Dimana dengan adanya kolam renang khusus anak-

anak, diharapkan dapat menambah daya tarik pengunjung. Sarana dan prasarana untuk kolam renang juga akan didukung dengan ketersediaan taman bermain, gazebo sebagai tempat istirahat pengunjung, parkir area yang luas, sitting group, cafeteria, dan ruang terbuka yang nyaman. Pada area pintu masuk juga akan dibuat penanda sebagai *vocal point* area kolam renang. **Gambar 7** adalah rencana penataan sarana dan prasarana di area kolam renang.



**Gambar 4.** Ilustrasi penataan zoning di kawasan kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen

*Sumber: Dokumentasi penulis, 2023*



**Gambar 5.** Ilustrasi penataan jalur sirkulasi di kawasan kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen

*Sumber: Dokumentasi penulis, 2023*



**Gambar 6.** Ilustrasi penataan landscape di kawasan kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen

*Sumber: Dokumentasi penulis, 2023*





**Gambar 7.** Ilustrasi rencana penataan sarana dan prasarana di area kolam renang Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen

*Sumber: Dokumentasi penulis, 2023*

## 5. Kesimpulan

Konsep desa wisata merupakan salah satu mengembangkan perekonomian di pedesaan. Dengan adanya perencanaan desa wisata diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan potensi pedesaan yang telah ada.

Desa Dukuh di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen memiliki potensi wisata kolam renang desa yang mana sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dengan melibatkan masyarakat sekitar.

Program Studi Teknik Infrastruktur Sipil dan Arsitektur, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro melalui program pengabdian masyarakat memberikan bantuan berupa pendampingan desain perencanaan pengembangan kawasan kolam renang di Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen.

Konsep desain yang ditawarkan adalah dengan menekankan pada penataan zonasi, landscape, dan penambahan sarana prasarana agar menarik lebih banyak minat pengunjung.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Dukuh, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen atas kerjasamanya, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui DIPA Sekolah Vokasi periode Januari-Juni 2023.

## Daftar Pustaka

- Fatimah, Endrawati. 2009. Kerjasama Pemanfaatan Ruang Antar Daerah Berbasis Potensi Lokal. Jakarta, Universitas Trisakti.
- Hakim, Rustam (2012), Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ristanti, Y.D. dan E. Handoyo. 2017. Undang-undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Jurnal Riset Akutansi keuangan. Vol. 2 (2): 115-122
- Suharto. 1994. Dasar-dasar Pertanaman Menciptakan Keindahan dan Kerindangan. Media Wiyata. Jakarta. 196 hlm.
- Undang-Undang (UU) No. 26 Tahun 2007. Tentang Penataan Ruang.
- Yoeti, Oka a. 2008. Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja. Bandung: Perca